



**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA
TABUNGAN WISATA (TAWIS) DI BMT MATRA
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

DINA HUSNAWATI

NIM. 2012115037

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2018



DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA HUSNAWATI

NIM : 2012115037

Jurusan : DIII Perbankan Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA (TAWIS) DI BMT MATRA PEKALONGAN”** merupakan hasil karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri dan tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2018

Yang Menyatakan



(DINA HUSNAWATI)

NIM. 2012115037



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. A.T.Surur, M.Ag.
Jalan Yudha Bakti No. 80 A
Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Dina Husnawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian ini dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : DINA HUSNAWATI
NIM : 2012115037
Jurusan : DIII Perbankan Syariah
Judul : IMPLEMENTASI AKAD *WADIAH YAD DHAMANAH* PADA TABUNGAN WISATA (TAWIS) DI BMT MATRA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2018

Pembimbing,

Drs. H. A.T.Surur, M.Ag.

NIP. 196912271998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DINA HUSNAWATI**
NIM : **2012115037**
Fakultas / Jurusan : **FEBI / PERBANKAN SYARIAH**
E-mail address : **husnawatidina@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA
(TAWIS) DI BMT MATRA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



DINA HUSNAWATI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kadan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokalrangkap	VokalPanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta ayahanda Sudarsono yang sekarang sudah tenang di sisi ALLAH SWT dan Ibu Janatun yang selalu mberikan kasih sayang yang tulus serta yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dukungan dan semua yang telah diberikan kepadaku demi tercapainya apa yang diharapkan.
2. Saudara-saudaraku Wahyu Rosada dan Royan Hidayati serta semua keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti kepadaku.
3. Seorang spesial “Abdul Majid” senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungannya.
5. BMT Matra Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini.
6. HMJ D3 Perbankan Syariah dan DEMA FEBI yang telah memberikan banyak hal yang tidak saya dapatkan selama perkuliahan.
7. Sahabat terbaikku Era Putri Agustiana, Jiessica Rilis Veronica dan Rima Wulandari yang selalu memberikan motivasi.
8. Semua teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 yang saling memberikan dukungan dalam menggapai apa yang diharapkan.
9. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”



ABSTRAK

Nama : Dina Husnawati
NIM : 2012115037
Judul : Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Tabungan Wisata (Tawis) Di BMT Matra Pekalongan

Kegiatan usaha yang digunakan BMT dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan sebagai penghimpun dana dan penyalur dana. Adapun akad yang digunakan produk tabungan wisata (tawis) ini adalah *wadiah yad dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berbeda dengan *wadiah yad amanah* dimana titipan tidak boleh dimanfaatkan. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui penerapan akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan ini menggunakan prinsip *saving account* (tabungan berjangka) karena dana nasabah bisa dikembalikan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sejak awal perjanjian nasabah dan pihak BMT Matra dan ini sesuai dengan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 poin ke 2 yaitu simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan. Selain itu, ternyata bonus yang diberikan BMT Matra bersifat mengikat karena bonus sudah ditentukan sejak awal yaitu wisata. Hal itu tidak sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Kata kunci: Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah*, Tabungan Wisata

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Tabungan Wisata (TAWIS) di BMT Matra Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi sekalian umat, kepada sanak keluarga, sahabat dan para penerus pejuang hingga akhir zaman.

Dengan berbekal keikhlasan dan berniat ketulusan serta bermodal tanggungjawab, alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah.
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku Wali Dosen yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. A.T.Surur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah bersedia memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada saya selama masa perkuliahan.
7. BMT Matra Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana.



8. Ibu Janatun dan Bapak Sudarsono yang tiada henti memberikan *support* sekaligus doa demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2015. Terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya.
10. Teman-teman HMJ DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan dan DEMA FEBI Pekalongan yang selalu kompak dalam keadaan apapun selama berorganisasi.
11. Semua pihak yang turut serta membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca. Amin.

Pekalongan, 13 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

DEKLARASI.....ii

NOTA PEMBIMBINGiii

PENGESAHAN.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI v

PERSEMBAHAN.....ix

MOTTO x

ABSTRAKxi

KATA PENGANTAR.....xii

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR TABELxvii

DAFTAR GAMBAR.....xviii

DAFTAR LAMPIRANxix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Penegasan Istilah..... 7

F. Telaah Pustaka 9

G. Metode Penelitian 17

H. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Konsep Dasar Akad Wadiah Yad Dhamanah	27
1. Pengertian Wadiah	27
2. Dasar Hukum Wadiah	29
3. Hukum menerima benda titipan	32
4. Rukun dan Syarat Wadiah	33
5. Jenis-jenis Wadiah	35
6. Fatwa DSN Tentang Ketentuan Wadiah	36
7. Mekanisme dan Aplikasi Akad Wadiah di Lembaga Keuangan Syariah	37
8. Penerapan Akad Wadiah di BMT	39
B. Konsep Dasar Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	41
1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	41
2. Ciri-ciri Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	44
3. Fungsi BMT (Baitul Maal wat Tamwil)	44
4. Produk-produk BMT	45
BAB III GAMBARAN UMUM BMT MATRA PEKALONGAN	54
A. Sejarah BMT Matra Pekalongan	54
B. Motto, Visi dan Misi BMT Matra Pekalongan	54
C. Landasan Hukum BMT Matra Pekalongan	55
D. Struktur Organisasi BMT Matra Pekalongan	55
E. Tugas-tugas bagian organisasi BMT MATRA Pekalongan	59
F. Produk-produk BMT Matra Pekalongan	61
BAB IV IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA (TAWIS)	65



A. Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata (TAWIS)	65
B. Proses Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata (Tawis) Di BMT Matra Pekalongan.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Nasabah Tabungan Wisata (Tawis).....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13





DAFTAR GAMBAR

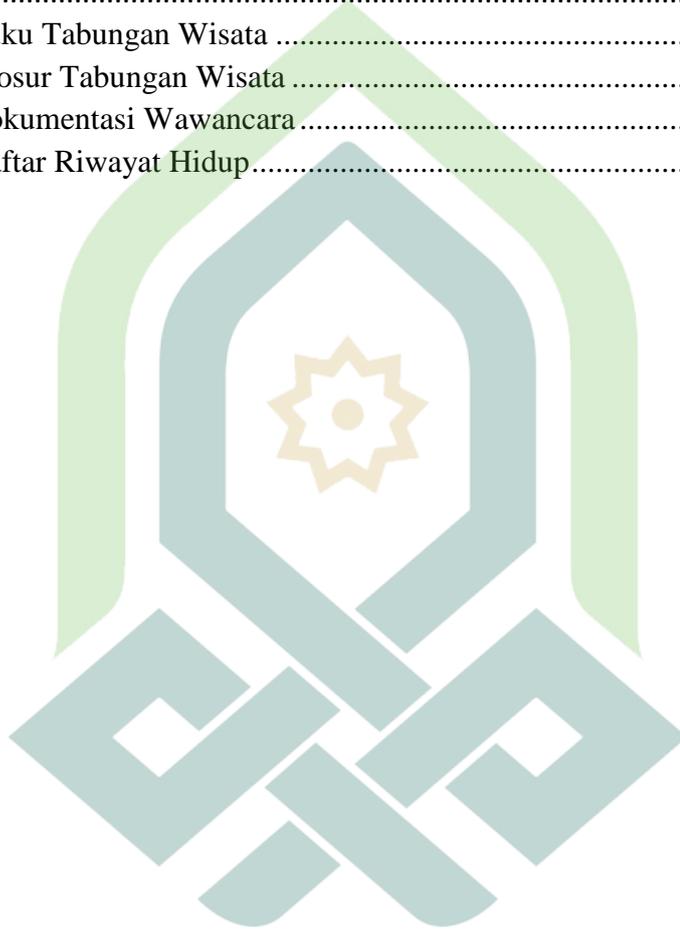
Gambar 2.1 Skema Wadiah Yad al-Amanah	37
Gambar 2.1 Skema Wadiah Yad Adh-Dhamanah	38
Gambar 3.1. Struktur Organisasi BMT Matra Pekalongan.....	56
Gambar 4.1 Alur Pembukaan Tabungan Wisata.....	71





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 2 Hasil Wawancara	82
Lampiran 3 Surat Permohonan Survey	85
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	86
Lampiran 5 Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan / Simpanan.....	87
Lampiran 6 Buku Tabungan Wisata	88
Lampiran 7 Brosur Tabungan Wisata	89
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	90
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	91





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum diundangkannya undang-undang tentang perbankan yang baru, yaitu undang-undang No. 7 tahun 1992. Berdasarkan undang-undang No. 7 tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil.¹ Operasional Bank Muamalat Indonesia kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR Islam dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional Bank Muamalat Indonesia tersebut.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit: zakat, infaq, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 97.

didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasionalnya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*).² Seiring dengan perkembangan zaman BMT sekarang menjadi lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk membantu kebutuhan mereka. Peran *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah, eksistensi lembaga keuangan yang bisa menyentuh lapisan inilah yang perlu dikembangkan agar kualitas kehidupan masyarakat mengalami perkembangan.

Penghimpunan dana merupakan fungsi utama lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun syariah, keduanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dana. Fungsi penghimpunan dana dari masyarakat bisa dalam bentuk simpanan berupa giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan untuk maksud khusus.³

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan non bank. Sebuah lembaga keuangan islam yang hadir ketika terjadi krisis ekonomi dan moneter, kini hadir dengan menawarkan sistem baru sistem yang bebas dari riba yaitu BMT Matra termasuk salah satunya. BMT Matra merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis syari'ah. BMT Matra menawarkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, antara lain menghimpun dana dan menyalurkan dana.

² Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 363.

³ Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 97 -98.

BMT Matra dalam merealisasikan kinerjanya salah satunya dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank atau BMT yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. BMT Matra memiliki produk penghimpun dana yaitu Simpanan Masa Depan (Simas), Simpanan Idul Fitri (Sifitri), Simpanan Idul Adha (Siadha), Simpanan Pelajar (Simpel), Simpanan Matra Arisan (Marisa), Simpanan *Mudharabah* Berjangka (Deposito), Tabungan Haji (Tahaji) dan Tabungan wisata (Tawis). Sedangkan produk penyaluran dana seperti, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Al Ijarah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Bai'u Bithaman Ajil* dan Pembiayaan *Wakalah*.⁴

Tabungan wisata (tawis) dibentuk karena melihat jaman modernisasi sekarang ini wisata adalah kebutuhan setiap individu. Baik orang dewasa maupun anak-anak. Hingga tak jarang mengorbankan waktu dan biaya hanya untuk *refresing* dan berekreasi maka dari itu tabungan wisata (tawis) dapat mereka manfaatkan sebagai sarana untuk mewujudkan impian mengunjungi tempat wisata bersama keluarga dan orang-orang yang dicintai.

BMT Matra menciptakan kegiatan usaha baru dengan meresmikan produk tabungan wisata (tawis) pada bulan Januari 2015. Hasil wawancara awal saya dengan ibu Ida Karimah, SE yang mengatakan bahwa produk tabungan wisata (tawis) ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang merupakan salah satu prinsip yang digunakan Bank Syariah dalam

⁴ Brusur BMT Matra Pekalongan.

memobilisasi dana masyarakat yang nantinya akan memberikan keuntungan ganda. Selain bisa menabung dalam waktu satu tahun untuk berwisata bersama nasabah juga mendapatkan bonus berupa uang saku akan tetapi dilihat dari kurangnya minat nasabah pada periode pertama pada tahun 2015 maka BMT Matra menciptakan metode baru pada tahun 2016 yaitu nasabah selain bisa menabung dalam jangka waktu dua tahun nasabah juga akan mendapatkan bonus wisata tanpa dipungut biaya sepeserpun.⁵ Dengan diperkenalkannya tabungan wisata (tawis) pada masyarakat hal ini akan melekatkan kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya menabung demi keamanan uang, meminimalkan tindakan kriminal dan sekaligus mendapat bonus wisata. Disamping untuk memenuhi keinginan masyarakat, tabungan wisata (tawis) mempunyai fungsi sebagai sarana bagi masyarakat dalam menyimpan dananya atau investasi jangka pendek yang menguntungkan dengan setoran yang ringan hanya Rp 180.000,-/bulan selama 24 bulan.

Berikut tabel jumlah nasabah tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan:

Tabel 1.1

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan Wisata (Tawis)

No	Produk	Periode	Jumlah Nasabah	Prosentase
1	Tawis 1	Januari 2015- Desember 2016	81 nasabah	-
2	Tawis 2	April 2016- Maret 2018	260 nasabah	221%
3	Tawis 3	Oktober 2017- September 2019	236 nasabah	9.23%

Sumber: Dokumen Nasabah Tabungan Wisata (Tawis)

⁵ Mardella Nurul B, Accounting BMT Matra, Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2018.

Perkembangan nasabah tabungan wisata (TAWIS) di BMT Matra Pekalongan dilihat dari tabel di atas dari tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan dengan prosentase yang sangat baik yaitu 221% begitupun tahun 2016 ke 2017 juga cukup baik dengan prosentase 9.23% sehingga saya tertarik untuk meneliti produk ini.

Kegiatan usaha yang digunakan BMT dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan sebagai penghimpun dana dan penyalur dana. Adapun akad yang digunakan produk tabungan wisata (tawis) ini adalah *wadiah yad dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentu, pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.⁶ Mengingat *wadiah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagi hasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan BMT semata yang bersifat sukarela.⁷ Hal ini berbeda dengan *wadiah yad amanah* dimana titipan tidak boleh dimanfaatkan.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang tabungan wisata (tawis) di BMT Matra. Penulis tertarik melakukan penelitian Tugas Akhir (TA) dengan judul:

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 150.

⁷ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cet. Ke-10, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2014), hlm. 358.

“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA (TAWIS) DI BMT MATRA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti akan mengambil rumusan masalah bagaimana implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Praktis

1) Bagi BMT Matra Pekalongan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi BMT Matra agar lebih memperhatikan penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada tabungan wisata.

2) Bagi akademis

Untuk mengetahui akad *wadiah* baik secara teori maupun praktek, serta dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan

penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan akad *wadiah* pada produk tabungan wisata (tawis).

3) Bagi Umum

Sebagai wahana pengetahuan baru dalam rangka memahami produk-produk yang ditawarkan oleh BMT Matra Pekalongan, terutama tentang produk tabungan wisata (tawis).

b. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan perbankan syariah khususnya tentang akad *wadiah yad dhamanah*. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kerancuan dalam pemahaman, penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

“Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Tabungan Wisata (Tawis) di BMT Matra Pekalongan” maka penulis memberi penegasan istilah.

1. Implementasi

Implementasi yaitu pelaksanaan, penerapan.⁸ Yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah proses memastikan terlaksananya

⁸ J.S Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm. 149.

penerapan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Tabungan Wisata di BMT Matra Pekalongan.

2. Akad *Wadiah Yad Dhamanah*

Akad *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu dari segi kebahasaan berarti ‘titipan’. Akad *wadiah* termasuk kategori akad ‘*tabarru*’, yakni akad yang bersifat kebajikan karena mengandung unsur tolong menolong antar sesama manusia dalam lingkungan sosialnya.⁹

3. Tabungan wisata (tawis)

Tabungan wisata (tawis) adalah merupakan setoran yang jumlahnya ditentukan dalam jangka waktu tertentu yang nantinya akan digunakan untuk wisata bersama dengan tujuan ditentukan di awal periode pembukaan tabungan.¹⁰

4. BMT

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil berdasarkan syariah. BMT terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* yang lebih mengarah kepada usaha-usaha mengumpulkan dan menyalurkan dana yang nonprofit dan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial.¹¹

Dari penegasan istilah diatas peneliti menyimpulkan maksud dari judul “Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Tabungan Wisata di BMT Matra Pekalongan” bahwa peneliti memaparkan suatu fenomena mengenai

⁹ Makhalul Ilmi, *Teori & Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:UHI Press, 2002), hlm. 30.

¹⁰ Brosur BMT Matra.

¹¹ Heri Sudarsono, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga keuangan*, (Yogyakarta:UHI Press, 2000), hlm. 1.

penerapan akad *wadiah wadiah yad dhamanah* di BMT Matra Pekalongan pada produk tabungan wisata (tawis)

F. Telaah Pustaka

Terdapat sejumlah penelitian yang dapat dijadikan rujukan atau acuan dan pertimbangan dalam penelitian ini diantaranya:

Pertama, dalam tugas akhir yang berjudul, “Penghimpunan Dana dengan Prinsip *Wadiah* di KJKS Mitra Umat Pekalongan” Abdul Ghofar. Tugas akhir ini menggunakan penelitian lapangan dan pustaka, pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan analisis data deskriptif. Dalam tugas akhir tersebut menghasilkan penelitian tentang pemberian bonus dan cara perhitungan dana wadiah di KJKS Mitra Umat. Dalam hal ini bonus diberikan sebagai dana terimakasih kepada nasabah dan sebagai strategi pemasaran produk penghimpunan dana yang bertujuan untuk merangsang nasabah supaya menginvestasikan dananya kepada KJKS Mitra Umat.¹² Perbedaannya mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

Kedua, dalam tugas akhir yang berjudul, “Implementasi Prinsip *Wadiah* Pada Produk Simpanan Keluarga Investasi Mandiri (SKM) Di KJKS An Najah Wiradesa” oleh Anisah Satria Dewi. Tugas akhir ini menggunakan

¹²Abdul Ghofar, “Penghimpunan Dana dengan Prinsip *Wadiah* di KJKS Mitra Umat Pekalongan”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008).

penelitian studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis datanya menggunakan Metode deduktif dan Induktif. Dalam tugas akhir tersebut menghasilkan penelitian bahwa implementasi prinsip wadiah menggunakan wadiah yad dhamanah dimana dana yang telah disimpan oleh anggota dapat dimanfaatkan oleh KJKS BMT An Najah dengan tidak mensyaratkan imbalan secara prosentase sebelumnya dan dalam metode perhitungannya tidak menggunakan unsur riba sehingga dapat mensejahterakan anggotanya.¹³ Perbedaannya mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

Ketiga, dalam tugas akhir yang berjudul “Implementasi Manajemen Pemasaran dalam Pengembangan Produk Berbasis Tabungan *Wadiah* di BNI Syariah Cabang Pekalongan” oleh Nur Azmi Hidayah Novianti. Tugas akhir ini menggunakan Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah interview dan dokumentasi, serta menggunakan analisis data deskriptif. Dalam tugas akhir tersebut menghasilkan penelitian bahwa kondisi pemasaran produk di BNI Syariah Cabang Pekalongan selama ini sudah baik dan telah menerapkan konsep pemasaran yaitu konsep produksi, produk penjualan, pemasaran, kemasyarakatan. Meskipun demikian, BNI Syariah Cabang Pekalongan masih memiliki beberapa kendala baik internal maupun eksternal. Namun, kendala

¹³Anisah Satria Dewi, “Implementasi Prinsip *Wadiah* Pada Produk Simpanan Keluarga Investasi Mandiri (SKM) Di KJKS An Najah Wiradesa”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).

tersebut tidak menghambat berlangsungnya kegiatan pemasaran produknya. Sedangkan manajemen dalam mengembangkan produk berbasis tabungan *wadiah* telah diterapkan dengan baik terbukti bahwa produk tabungan berbasis *wadiah* yang tergolong produk baru telah mengalami perkembangan yang signifikan.¹⁴ Perbedaannya mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

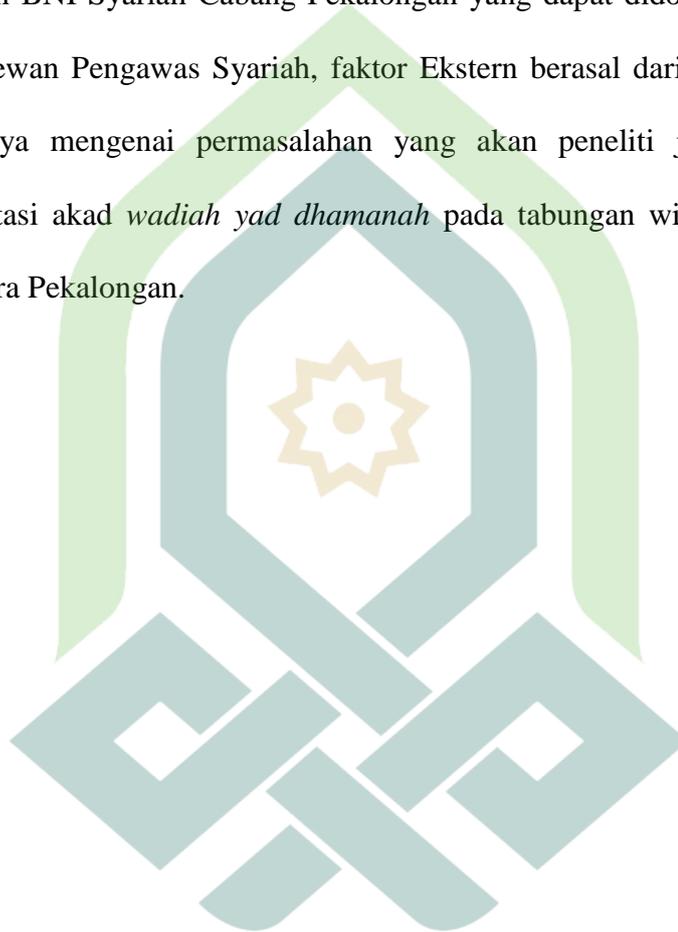
Keempat, dalam tugas akhir yang berjudul “Mekanisme Penentuan Bonus pada Akad *Wadiah* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.” Oleh Umul Fadhilah. Penelitian ini menggunakan lapangan, pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Dalam tugas akhir tersebut menghasilkan penelitian bahwa bonus akad *wadiah* adalah dalam tiap bulan bonus akad *wadiah* ditentukan saldo rata-rata dana *wadiah* mengendap, pendapatan/keuntungan BMT tiap bulan.¹⁵ Perbedaannya mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.

Kelima, dalam tugas akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Giro *Wadiah* di BNI Syariah Cabang Pekalongan” oleh Mutoharoh. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan

¹⁴Nur Azmi Hidayah Novianti, “Implementasi Manajemen Pemasaran dalam Pengembangan Produk Berbasis Tabungan *Wadiah* di BNI Syariah Cabang Pekalongan”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).

¹⁵Umul Fadhilah, “Mekanisme Penentuan Bonus pada Akad *Wadiah* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Dalam tugas akhir tersebut menghasilkan penelitian bahwa dalam penelitian ini penerapan giro *wadiah* sesuai dengan prinsip syariah, dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari lingkungan BNI Syariah Cabang Pekalongan yang dapat didominasi dengan adanya Dewan Pengawas Syariah, faktor Ekstern berasal dari masyarakat.¹⁶ Perbedaanya mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan.



¹⁶Mutoharoh, "Analisis Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Giro *Wadiah* di BNI Syariah Cabang Pekalongan", (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012).



Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama	Judul	Jenis & Pendekatan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Hasil	Perbedaan
1.	Abdul Ghofar (2008)	Penghimpunan dana dengan prinsip Wadiah di KJKS Mitra Umat Pekalongan	Lapangan dan pustaka, pendekatan kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi	Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan tentang pemberian bonus dan cara perhitungan dana wadiah di KJKS Mitra Umat. Dalam hal ini bonus diberikan sebagai dana terimakasih kepada nasabah dan sebagai strategi pemasaran produk penghimpunan dana yang bertujuan untuk merangsang nasabah supaya menginvestasikan dananya kepada KJKS Mitra Umat.	Perbedaannya Mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad <i>wadiah yad dhamanah</i> pada tabungan wisata di BMT Matra Pekalongan
2.	Anisah Satria Dewi (2010)	Implementasi Prinsip Wadiah Pada Produk Simpanan Keluarga Investasi Mandiri (SKM) Di KJKS An Najah Wiradesa	Lapangan, pendekatan kualitatif	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Metode deduktif dan Induktif	Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi prinsip wadiah menggunakan wadiah yad dhamanah dimana dana yang telah disimpan oleh anggota dapat dimanfaatkan oleh KJKS BMT An Najah dengan tidak	Perbedaannya Mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad <i>wadiah yad dhamanah</i> pada tabungan wisata di BMT Matra

						mensyaratkan imbalan secara prosentase sebelumnya dan dalam metode perhitungannya tidak menggunakan unsur riba sehingga dapat mensejahterakan anggotanya.	Pekalongan
3.	Nur Azmi Hidayah Novianti (2010)	Implementasi Manajemen Pemasaran Dalam Pengembangan Produk Berbasis Tabungan Wadiah di BNI Syariah Cabang Pekalongan	Lapangan, pendekatan kualitatif	Interview dan dokumentasi	Deskriptif	Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, maka bahwa kondisi pemasaran produk di BNI Syariah Cabang Pekalongan selama ini sudah baik dan telah menerapkan konsep pemasaran yaitu konsep produksi, produk penjualan, pemasaran, kemasyarakatan. Meskipun demikian, BNI Syariah Cabang Pekalongan masih memiliki beberapa kendala baik internal maupun eksternal. Namun, kendala tersebut tidak menghambat	Perbedaanya Mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad <i>wadiah yad dhamanah</i> pada tabungan wisata di BMT Matra Pekalongan

						berlangsungnya kegiatan pemasaran produknya. Sedangkan manajemen dalam mengembangkan produk berbasis tabungan wadiah telah diterapkan dengan baik terbukti bahwa produk tabungan berbasis wadiah yang tergolong produk baru telah mengalami perkembangan yang signifikan.	
4.	Umul Fadhilah (2011)	Mekanisme penentuan bonus pada akad wadiah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.	lapangan, pendekatan kualitatif	Observasi, Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bonus akad wadiah adalah dalam tiap bulan bonus akad wadiah ditentukan: saldo rata-rata dana wadiah mengendap, pendapatan/keuntungan BMT tiap bulan.	Perbedaanya Mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan yaitu implementasi akad <i>wadiah yad dhamanah</i> pada tabungan wisata di BMT Matra Pekalongan
5.	Mutoharoh (2012)	Analisis penerapan prinsip syariah dalam pelaksanaan giro	lapangan dan pendekatan kualitatif	Observasi, Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif	Dalam penelitian ini penerapan giro wadiah sesuai dengan prinsip syariah, dipengaruhi oleh faktor	Perbedaanya Mengenai permasalahan yang akan peneliti jabarkan

		wadiah di BNI Syariah Cabang Pekalongan				intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari lingkungan BNI Syariah Cabang Pekalongan yang dapat didominasi dengan adanya Dewan Pengawas Syariah, faktor Ekstern berasal dari masyarakat.	yaitu implementasi akad <i>wadiah yad dhamanah</i> pada tabungan wisata di BMT Matra Pekalongan
--	--	---	--	--	--	---	---



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tugas akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan wisata (tawis) menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* dengan prinsip *saving account* (tabungan berjangka) karena dana nasabah bisa dikembalikan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sejak awal perjanjian nasabah dan pihak BMT Matra yaitu bulan ke 24, meskipun dalam teori konsep tabungan yang menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* dapat diambil sewaktu-waktu. Tapi implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada BMT Matra sudah banyak dimodifikasi dengan memberikan jangka waktu dalam pengambilan dana sehingga BMT Matra dapat memanfaatkan dana nasabah sebagai produk pembiayaan dan itu sudah kesepakatan dari nasabah dan pihak BMT Matra sehingga implementasi akad *wadiah yad dhamanah* ini sesuai dengan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 poin ke 2 yaitu simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan. Selanjutnya, implementasi akad *wadiah yad dhamanah* yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan uang atau barang yang dititipkan sebagai bentuk penyaluran dana, tentu pihak BMT Matra dalam hal ini akan mendapatkan bagi hasil dari penggunaan dana nasabah. BMT Matra dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus tanpa akad perjanjian yang mengikat

sebelumnya. Akan tetapi, ternyata bonus yang diberikan BMT Matra bersifat mengikat karena bonus sudah ditentukan sejak awal yaitu wisata. Apabila BMT Matra mengalami kerugian maka bonus wisata harus tetap diberikan kepada nasabah karena sudah menjadi konsekuensi yang harus ditanggung pihak BMT Matra.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. BMT Matra Pekalongan harus lebih teliti dalam menerapkan konsep syariah islam untuk mengoperasikan produk-produknya agar masyarakat lebih percaya akan kesesuaiannya sehingga nasabah loyal dalam menyimpan dananya.
2. Sebaiknya BMT Matra Pekalongan meningkatkan kualitas SDM agar mampu menghadapi persaingan dengan bank atau BMT lainnya dengan cara mengoperasikan kinerjanya sesuai prinsip-prinsip syariah islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah bin Muhammad- bin Abdurahman bin Ishaq Al- Sheikh. 2004. *Tafsir Ibnu Kastir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i
- Ali, Muhamad. 1992. *Strategi Penilaian, Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2000. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badudu, J. S. 2003. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depok: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Sofyan Safri. 1999. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul, Huda dan Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori & Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Karim, Adiwarmarman. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi 5*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moeleolong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah, Edisi 2*. Jakarta: PT Salemba Emban Patri
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawani, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Watamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press

Sam, M. Ichwan, dkk. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Erlangga

Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia

Sudarsono, Heri. 2000. *Istilah-istilah Bank dan Lembaga keuangan*. Yogyakarta: UII Press

Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah Cetakan Ke-3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syeikh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini. *Kifayatul Akhyar*. Surabaya: Darul Ilmi

Widodo AK, Hertanto. 1999. *Panduan Praktis: Operasional Baitul Maal wat Tamwil "BMT"*. Bandung: Mizan

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo

Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim

B. Website

[Http://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?hflag=1&bk_no=1849&pid=908371](http://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?hflag=1&bk_no=1849&pid=908371)

C. Hasil Penelitian

Dewi, Anisah Satria. 2010. *Implementasi Prinsip Wadiah Pada Produk Simpanan Keluarga Investasi Mandiri (SKM) Di KJKS An Najah Wiradesa.*

Pekalongan: STAIN. Tugas Akhir tidak Diterbitkan

Fadhilah, Umul. 2011. *Mekanisme Penentuan Bonus Pada Akad Wadiah Di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.* Pekalongan: STAIN. Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Ghofar, Abdul. 2008. *Penghimpunan dana dengan prinsip Wadiah di KJKS Mitra Umat Pekalongan.* Pekalongan: STAIN. Tugas Akhir tidak diterbitkan

Masyitoh, Novita Dewi. 2014. *Analisis Normatif Undang-undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).* Semarang: Forum Ekonomi dan Bisnis Islam

Mutoharoh. 2012. *Analisis Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Giro Wadiah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan.* Pekalongan: STAIN, Tugas Akhir tidak diterbitkan

Novianti, Nur Azmi Hidayah. 2010. *Implementasi Manajemen Pemasaran Dalam Pengembangan Produk Berbasis Tabungan Wadiah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.* Pekalongan : STAIN. Tugas Akhir tidak diterbitkan

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Judul : “Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata (TAWIS) Di BMT Matra Pekalongan”

Narasumber : Karyawan BMT Matra Pekalongan
(Kepala Bagian Personalia dan Kepala Bagian *Accounting*)

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan produk tabungan wisata (tawis)?
2. Jenis akad apa yang digunakan untuk produk tabungan wisata (tawis)?
3. Sejak kapan tabungan wisata (tawis) ada di BMT Matra Pekalongan?
4. Berapa jumlah nasabah produk tabungan wisata (tawis) per periodenya?
5. Apa tujuan dan manfaat dari produk tabungan wisata (tawis)?
6. Bagaimana mekanisme dalam pembukaan tabungan wisata (tawis)?
7. bagaimana karakteristik dari produk tabungan wisata (tawis)?
8. Apa keunggulan dan kelemahan yang dimiliki produk tabungan wisata (tawis)?
9. Bagaimana mekanisme tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan?

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Judul : “Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata (TAWIS) Di BMT Matra Pekalongan”

Narasumber : Karyawan BMT Matra Pekalongan
(Kepala Bagian Personalia dan Kepala Bagian *Accounting*)

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan produk tabungan wisata (tawis)?

Jawaban : Tabungan wisata merupakan simpanan anggota yang disetor setiap bulan dan hanya dapat diambil setelah jatuh tempo atau akhir periode selama dua tahun / dua puluh empat bulan secara utuh dan akan mendapatkan bonus / hadiah wisata.

2. Jenis akad apa yang digunakan untuk produk tabungan wisata (tawis)?

Jawaban : Menggunakan akad wadiah yad dhamanah di mana dana dapat dimanfaatkan oleh BMT Matra yang bertujuan untuk perputaran BMT Matra Pekalongan sendiri dengan cara menyalurkan dananya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan untuk kebutuhan pokok maupun usahanya.

3. Sejak kapan tabungan wisata (tawis) ada di BMT Matra Pekalongan?

Jawaban : Tabungan wisata (tawis) direalisasikan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

4. Berapa jumlah nasabah produk tabungan wisata (tawis) per periodenya?

Jawaban : Jumlah nasabah periode 2015 sebanyak 81 nasabah kemudian periode 2016 mengalami kenaikan sebanyak 260 nasabah dan periode 2017 sebanyak 236 nasabah.

5. Apa tujuan dan manfaat dari produk tabungan wisata (tawis)?

Jawaban : Tujuan dari produk tabungan wisata adalah sebagai sarana penyimpanan dana bagi masyarakat agar lebih aman kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan sebagai sarana wisata bersama demi terjalinnya tali silaturahmi. Manfaat dari tabungan wisata sendiri nasabah bisa menyimpan uangnya dengan

aman dan terjamin sampai akhir periode tabungan wisata uang akan dikembalikan secara utuh dan mendapatkan wisata gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun.

6. Bagaimana mekanisme dalam pembukaan tabungan wisata (tawis)?

Jawaban : calon. nasabah mendatangi *customer service* untuk mengajukan pembukaan rekening tabungan wisata kemudian nasabah mengisi formulir dengan persyaratannya yang telah dijelaskan oleh *customer service* setelah itu melakukan setoran awal ke bagian teller

7. bagaimana karakteristik dari produk tabungan wisata (tawis)?

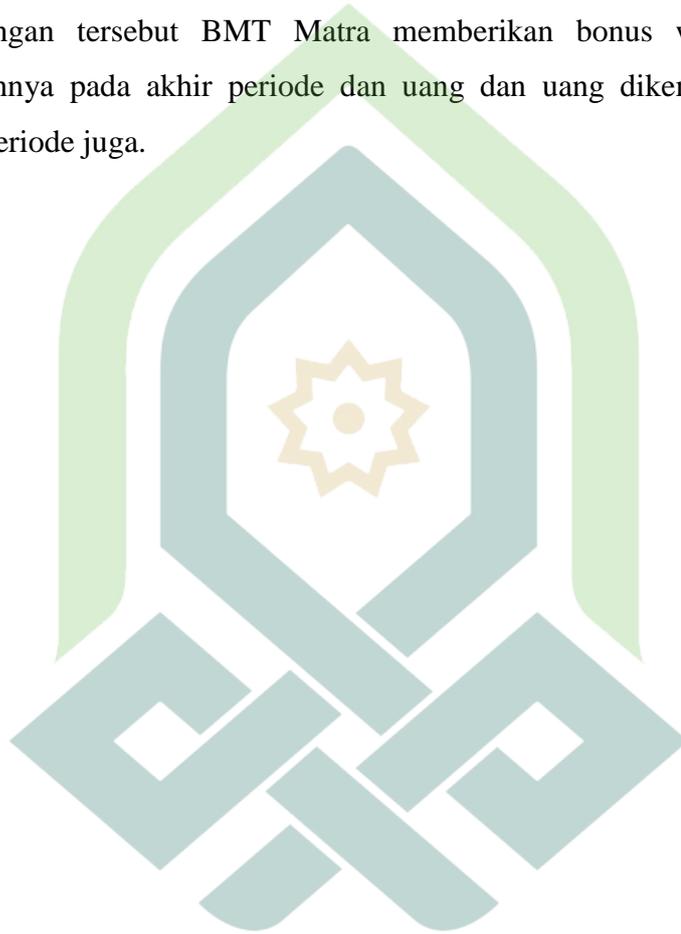
Jawaban : tabungan wisata sendiri adalah jenis produk simpanan yang menggunakan akad wadiah yad dahamanah yang diperuntukan oleh semua kalangan dengan setoran Rp 180.000,-/bulan selama dua tahun atau dua puluh empat bulan kemudian pada akhir periode nasabah akan mendapatkan bonus / hadiah wisata bersama dan pengembalian tabungan tanpa potongan sepeserpun.

8. Apa keunggulan dan kelemahan yang dimiliki produk tabungan wisata (tawis)?

Jawaban : keunggulan dari produk tabungan wisata selain mendapatkan bonus / hadiah wisata, tabungan ini tidak dibebani administrasi apapun dari awal pembukaan rekening hingga akhir periode dan untuk penyetoran dananya bisa melalui sistem jemput bola agar memudahkan nasabah yang belum sempat berkunjung untuk menabung ke BMT Matra secara langsung. Kelemahan dari produk tabungan wisata yaitu nasabah tidak bisa mengambil dananya sewaktu-waktu dan nasabah sangat sulit untuk mengambil dananya meskipun telah menutup rekening tabungan, nasabah harus menunggu hingga akhir periode kemudian dana akan dikembalikan ke nasabah. Selain itu, bagi nasabah yang tidak bisa memenuhi setorannya hingga akhir periode nasabah tidak bisa mendapatkan bonus / hadiah wisata dari BMT Matra Pekalongan

9. Bagaimana mekanisme tabungan wisata (tawis) di BMT Matra Pekalongan?

Jawaban : Calon nasabah mengisi formulir menyerahkan fotocopy KTP / SIM setelah menjadi nasabah tabungan wisata nasabah setiap bulannya menyetorkan dananya sebesar Rp 180.000,-/ bulan ke BMT Matra Pekalongan kemudian dana dikelola oleh BMT Matra dengan cara menyalurkan dananya tersebut kepada orang yang membutuhkan dan BMT Matra akan mendapatkan keuntungan dari dana anggotanya. Dari keuntungan tersebut BMT Matra memberikan bonus wisata kepada nasabahnya pada akhir periode dan uang dan uang dikembalikan pada akhir periode juga.



Lampiran 3 : Surat Permohonan Survey



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
 Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faksimile. (0285) 423418

Nomor : 603/In.30/M.7/PP.00.9/09/2017 19 Oktober 2017
 Lamp : -
 Hal : **Permohonan Survey**

Kepada Yth.
 Pimpinan
 BMT Matra Pekalongan
 Di
Pekalongan
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Dina Husnawati
 Nim : 2012115037
 Judul Tugas Akhir : "Aplikasi Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata di BMT Matra Pekalongan"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 U.b. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syari'ah

H. Tamamudin, S.E., M.M
NIP. 197910302006041018

Tembusan
 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan
 3. Arsip

Visi Perbankan Syariah
 Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan sarjana professional di bidang perbankan syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KSPPS MATRA
Membangun Usaha Bersama
 Badan Hukum No : 180 / 132 / 2004 Tanggal 12 Juli 2004
 Jl. Gatot Subroto No. 536 Banyurip Alit Pekalongan Telp. (0285) 432070, 4411558

SURAT KETERANGAN
 002/SKP/KSPPS-MATRA/V/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

 N a m a : Ida Karimah, SE
 Jabatan : Operasional
 NIK : 2004070003

Menerangkan bahwa mahasiswa1 berikut ini :

 N a m a : Dina Husnawati
 NIM : 2012115037
 Jurusan : D3 Perbankan Syari'ah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “ IMPLEMENTASI AKAD WADI'AH YAD DHAMANAH PADA TABUNGAN WISATA (TAWIS) DI KSPPS BMT MATRA PEKALONGAN”, guna memenuhi salah satu tugas persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) Perbankan Syari'ah IAIN Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Mei 2018



KSPPS BMT MATRA
IDA KARIMAH, SE
 Operasional

Lampiran 6 : Buku Tabungan Wisata



Lampiran 7 : Brosur Tabungan Wisata

Telah Dibuka
TAHAP 2 Setoran Perdana 2 Oktober 2017

Tabungan Wisata Ziarah

dengan **Rp. 40.000 / minggu** Selama
Setoran Rp. 180.000 / bulan **2 Tahun**

Dapat **Bonus**
Wisata Religi/Ziarah
Makam Walisongo

*Bagi 50 Pendaftar pertama dapat Souvenir Cuanik**
Ket : uang kembali utuh sesuai jumlah setoran

Informasi dan Pendaftaran hubungi :

BMT MATRA
Membangun Usaha Bersama

PUSAT : ■
Jl. Gatot Subroto Banyurip Alit No. 536 Pekalongan
Telp. (0285) 432070, 4411558 HP. 0857 4228 7775

CABANG : ■
Jl. Diponegoro No. 156 Telp. (0285) 385111 Kajen

*) Syarat dan Ketentuan berlaku





Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara



Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

A. DATA DIRI

1. Nama : Dina Husnawati
2. NIM : 2012115037
3. Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 22 Desember 1996
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Kanfer VIII No.11 PERUMNAS
Kalisalak Kec. Batang Kab. Batang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sudarsono (Alm)
2. Pekerjaan : Pensiun
3. Nama Ibu : Janatun
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Kanfer VIII No.11 PERUMNAS
Kalisalak Kec. Batang Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| SDN Watesalit 01 Batang | Lulus Tahun 2009 |
| MTs Futuhiyyah 02 Mranggen Demak | Lulus Tahun 2012 |
| MA Futuhiyyah 02 Mranggen Demak | Lulus Tahun 2015 |
| IAIN Pekalongan | Lulus Tahun 2018 |

D. RIWAYAT ORGANISASI

- Anggota Departemen Public Relation HMJ D3 perbankan Syariah 2017
 Anggota Departemen Penelitian dan Pengembangan DEMA FEBI IAIN
 Pekalongan 2017

Pekalongan, 13 Juli 2018

(DINA HUSNAWATI)

NIM. 2012115037